PENGARUH PEMBERITAAN LONJAKAN ANGKA KEMATIAN AKIBAT COVID-19 DI KOMPAS.COM TERHADAP PEMAHAMAN KEDISIPLINAN PROTOKOL KESEHATAN
(Survey Pada Anak Muda Bandar Lampung)

(Skripsi)

Oleh

Imam Badruzzaman

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022

ABSTRAK

PENGARUH PEMBERITAAN LONJAKAN ANGKA KEMATIAN AKIBAT COVID-19 DI KOMPAS.COM TERHADAP PEMAHAMAN KEDISIPLINAN PROTOKOL KESEHATAN
(Survey Pada Anak Muda Bandar Lampung)

Oleh

Imam Badruzzaman

Penelitian ini berawal dari terjadinya covid-19 varian delta yang masuk ke masyarakat Indonesia. Tersebarnya virus covid-19 perlahan-lahan menjadi hal serius dikarenakan jatuhnya korban jiwa akibat penularan virus ini. Banyaknya kasus kematian akibat covid-19 ini membuat banyaknya media massa yang memberitakan hal ini, salah satunya adalah Kompas.com. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui apakah masyarakat yang membaca berita kematian akibat covid-19 di Kompas.com menjadi paham mengenai kedisiplinan protokol Kesehatan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori *Individual Differences*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik *cluster random sampling*. Sampel ini ditentukan dengan rumus slovin dengan jumlah 298 responden. Hasil penelitian menunjukan bahwa ada pengaruh pada berita kematian akibat covid-19 di kompas.com terhadap pemahaman protokol kesehatan dengan uji t-hitung (18.642) > t-tabel (1.960), sehingga hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (H1) diterima. Berita kematian covid-19 berpengaruh sebesar 54% sedangkan 46% berpengaruh terhadap faktor lain.

Kata kunci : Covid-19, Kompas.com, Protokol Kesehatan

ABSTRACT

THE EFFECT OF REPORTING THE SURPRISE IN COVIDANTS DUE TO COVID-19 ON KOMPAS.COM ON UNDERSTANDING OF HEALTH PROTOCOL DISCIPLINES
(Survey In The Young Of Bandar Lampung)

Imam Badruzzaman

This research started from the background of the occurrence of the delta variant of covid-19 that entered Indonesian society. The spread of the Covid-19 virus is slowly becoming a serious matter due to the death toll due to the transmission of this virus. The number of cases of death due to COVID-19 has made many mass media reporting this, one of which is Kompas.com. The purpose of this study is to find out whether people who read news of death due to covid-19 on Kompas.com understand the discipline of health protocols. The theory used in this research is Individual Differences Theory. This study uses a quantitative descriptive method with cluster random sampling technique. This sample was determined by the slovin formula with a total of 298 respondents. The results showed that there was an influence on news of death due to covid-19 on kompas.com on understanding health protocols with the t-count test (18.642) > t-table (1.960), so the null hypothesis (H0) was rejected and the alternative hypothesis (H1) received. News of the death of Covid-19 affects 54% while 46% affects other factors.

Keyword : Covid-19, Kompas.com, Health Protocol

PENGARUH PEMBERITAAN LONJAKAN ANGKA KEMATIAN AKIBAT COVID-19 DI KOMPAS.COM TERHADAP PEMAHAMAN KEDISIPLINAN PROTOKOL KESEHATAN
(Survey Pada Anak Muda Bandar Lampung)

Oleh

Imam Badruzzaman

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA ILMU KOMUNIKASI

Pada

Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022

Judul Skripsi : **Pengaruh Pemberitaan Lonjakan Angka Kematian Akibat Covid-19 di Kompas.com Terhadap Kedisiplinan Protokol Kesehatan (Survey pada Anak Muda Bandar Lampung)**

Nama Mahasiswa : *Imam Badruzzaman*

Nomor Pokok Mahasiswa : **1716031073**

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

Eka Yuda Gunawibawa S.I.Kom., M.Med.Kom.
NIP. 198909162019031015

2. Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Wulan Suciska, S.I.Kom., M.Si.
NIP. 198007282005012001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : **Eka Yuda Gunawibawa S.I.Kom., M.Med.Kom.** .....

Penguji Utama : **Toni Wijaya, S.Sos., M.A.** .....

2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dra. Ida Nurhaida, M.Si.
NIP 196108071987032001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **3 Agustus 2022**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Imam Badruzzaman
NPM	: 1716031073
Jurusan	: Ilmu Komunikasi
Alamat	: Jalan Kemuning 4b Rt 12 Rw 06 Pejaten Timur, Pasar Minggu Jakarta Selatan
No. Handphone	: 085809236627

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **"Pengaruh Pemberitaan Lonjakan Angka Kematian Akibat Covid-19 di Kompas.com Terhadap Kedisiplinan Protokol Kesehatan (Survey pada Anak Muda Bandar Lampung)"** adalah benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, bukan plagiat (milik orang lain) atau pun dibuat oleh orang lain.

Apabila dikemudian hari hasil penelitian atau tugas akhir saya ada pihak-pihak yang merasa keberatan, maka saya akan bertanggung jawab dengan peraturan yang berlaku dan siap untuk dicabut gelar akademik saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dalam keadaaan tekanan dari pihak manapun.

Bandar Lampung, 18 Agustus 2022
Yang membuat pernyataan,

Imam Badruzzaman
NPM. 1716031073

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Imam Badruzzaman. Penulis dilahirkan di Jakarta pada tanggal 2 Agustus 1999. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, anak laki-laki dari pasangan Hasanudin dan Rahmi Mardiyati. Penulis menyelesaikan pendidikan di SD 07 Pejaten Timur pada tahun 2011, SMPN 46 Pejaten Timur pada tahun 2014, SMAN 79 Jakarta pada tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.

Semasa menjadi mahasiswa, penulis aktif sebagai Anggota Jurnalistik HMJ Ilmu Komunikasi dan Kepala Bidang Public Relation FSPI. Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tanjung Harta, Kecamatan Abung Barat, Kabupaten Lampung Utara pada Januari-Februari 2020 dan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Jurnalis Online BPHM Unila pada bulan Juli-Oktober 2020.

MOTTO

Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar

(Q.S. Al – Baqarah : 153)

Never blame anyone in life. Good person give you happiness, Worst person give you a lesson, and the best people give you memories

(Imam)

PERSEMBAHAN

Penulis persembahkan skripsi ini untuk:

Kedua orang tua yang telah berjuang

untuk pendidikan saya

Kedua adik, dan sanak keluarga tersayang.

Serta untuk diri saya sendiri.

SANWACANA

Alhamdulillahirobbil‟alamin. Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penelitian dengan judul **Pengaruh Pemberitaan Lonjakan Angka Kematian Akibat Covid-19 di Kompas.com Terhadap Kedisiplinan Protokol Kesehatan** ini dapat selesai, sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi di Universitas Lampung. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang banyak berjasa dalam memberikan doa, bantuan dan semangat kepada penulis, yaitu:

1. Allah SWT atas segala berkat, rahmat, hidayah-Nya serta kesehatan dan petunjuk yang selalu Engkau berikan.
2. Ibu Dra. Ida Nurhaida, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Lampung.
3. Ibu Wulan Suciska, S.I.Kom., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Lampung. dan selaku dosen pembimbing akademik bagi peneliti selama menjalani masa perkuliahan di jurusan ilmu komunikasi
4. Bapak Toni Wijaya, S.Sos., M.A., selaku Sekretaris Jurusan Ilmu komunikasi. Serta selaku Dosen Penguji yang telah bersedia memberikan saran, kritik dan masukannya yang sangat membangun terhadap skripsi penelitian ini.
5. Eka Yuda Gunawibawa S.I.Kom., M.Med.Kom. Selaku Dosen Pembimbing skripsi atas kesediaan, kesabaran dan keikhlasan nya dalam memberikan bimbingan, saran, dan kritik serta ilmu dan pengetahuan baru yang bermanfaat kepada penulis.
6. Seluruh dosen, staff, administrasi, dan karyawan Jurusan Ilmu Komunikasi yang telah membantu penulis demi kelancaran skripsi ini.
7. Kedua orang tua penulis: Ibunda (Rahmi) dan Ayahanda (Hasanudin) yang selalu memberikan support berupa doa dan dukungan moral terhadap peneliti.

untuk tetap semangat dalam menyelesaikan perkuliahan ini, Terimakasih atas segalanya

8. Kedua adik penulis, Alfida Hanum dan El Gibran Tawakal yang telah membagi waktu untuk mendengarkan semua keluhan peneliti dan menghabiskan waktu bersama peneliti untuk menghilangkan jenuh di rumah terima kasih atas dukungannya.
9. Keluarga besar peneliti yang selalu menanyakan kabar dan mengingatkan peneliti untuk tetap fokus dalam menyelesaikan perkuliahan dan penelitian skripsi ini
10. Teman-teman seperjuangan penulis (Badut) Alif Caesario, Dimas Maulan Saputra, M. Allam Falih, R.ariwijaya, Robi Saputra, yang telah berbagi tawa dan duka selama penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas waktunya, semoga kita dipertemukan kembali dengan membawa cerita baru di masa depan
11. Teman-teman "Aneh", Dandi Hermawan, Fadhil Akrom, M Alghifari Ramadhan, Rahmad Septiadi yang telah berjuang bersama peneliti dalam menyelesaikan pendidikan di bangku perkuliahan. Terima kasih atas waktunya, peneliti berharap kita dapat dikumpulkan lagi nanti kelak baik di dunia maupun akhirat.
12. Teman-teman Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Lampung khususnya Anggun, Adi, Kak Kias, Kevin, Kholid, Zaki, Yogi, Reksi, Julian, Copai, Fira serta teman-teman yang tidak bisa disebutkan semuanya. Terima kasih karena masih menyempatkan waktu untuk membantu peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan maupun penelitian ini.
13. Bu Ros dan Pak Nadip yang telah pengertian dan membantu peneliti dalam masalah apalagi yang berkaitan dengan urusan perut.
14. Serta untuk semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih banyak.

Jakarta, Agustus 2022
Penulis,

Imam Badruzzaman

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI iv

DAFTAR TABEL vi

DAFTAR GAMBAR vii

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Masalah 1

1.2 Rumusan Masalah 8

1.3 Tujuan Penelitian 8

1.4 Manfaat Penelitian 8

1.5 Kerangka Pikir 8

1.6 Hipotesis 10

II**. TINJAUAN PUSTAKA**

2.1 Penelitian Terdahulu 11

2.2 Komunikasi Massa 17

2.3 Media Online 18

2.3.1 Jurnalistik Online 19

2.4 Berita 20

2.5 Aspek Penilaian Pemberitaan 22

2.5.1 Kredibilitas Sumber 23

2.6 Kematian akibat covid-19 26

2.6.1 Penyebab kematian akibat covid-19 27

2.7 Pemahaman 28

2.8 Disiplin Protokol Kesehatan 29

2.8.1 Pengertian Disiplin 29

2.8.2 Protokol Kesehatan 30

2.9 Teori Perbedaan Individu (*Individual Differences Theory*) 31

III. METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian 34
3.2 Variabel Penelitian 34
3.3 Definisi Konseptual 35
3.4 Definisi Operasional 36
3.5 Populasi dan Sampel 38
3.5.1 Populasi 38
3.5.2 Sampel 39
3.5.3 Teknik Pengambilan Sampel 40
3.6 Jenis dan Sumber Data 41
3.7 Teknik Pengumpulan Data 41
3.7.1 Angket / Kuisioner 41
3.7.2 Dokumentasi 42
3.8 Teknik Pengolahan Data 42
3.9 Teknik Pengujian Instrumen 43
3.9.1 Uji Validitas 43
3.9.2 Uji Reliabilitas 44
3.10 Teknik Analisis Data 45
3.10.1 Analisis Regresi Linier 45
3.11 Uji Hipotesis 46

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji Validitas 47
4.2 Reliabilitas 58
4.3 Karakteristik Responden 49
4.4 Hasil Penelitian 54
4.5 Analisis Data 97
4.6 Uji Hipotesis 101
4.7 Pembahasan Penelitian 103

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan 116
5.2 Saran 117

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 11
Tabel 3.1 Definisi Operasional 37
Tabel 3.2 Tabel Penelitian Bobot Pertanyaan 43
Tabel 4. 1 *Tabel Hasil Uji Validitas Pengaruh Pemberitaan Lonjakan Angka Kematian di Kompas.com (X)*..... 49
Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas Pemahaman Kedisiplinan Protokol Kesehatan (Y) 49
Tabel 4. 3 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X 50
Tabel 4. 4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y 51

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

Gambar 1.1 Presiden Joko Widodo dan Mentri Kesehatan Terawan menyampaikan Kasus Covid-19 pertama di Depok (Sumber : Kompas.com) 2
Gambar 1.2 Case fatality rate Covid-19 di Indonesia (Sumber : databooks.katadata.co.id 3
Gambar 1.3 Pengunjung media online terbanyak versi similarweb (Sumber : Similiarweb.com) 4
Gambar 1.4 Hasil Pencarian keyword kematian akibat covid - 19 (Sumber : Kompas.com)..... 5
Gambar 1.5 Demografi pengguna internet di indonesia (Sumber : cnnindonesia.com)..... 6
Gambar 1.6 Data Covid-19 di Kabupaten/Kota (Sumber : Bappeda Provinsi Lampung) 7
Gambar 1.7 Kerangka Pikir (Diperoleh Peneliti) 10
Gambar 4. 1 Diagram Jenis Kelamin..... 52
Gambar 4. 2 Diagram Hasil Responden 53
Gambar 4. 3 Diagram Jumlah Responden Berdasarkan Kecamatan 54
Gambar 4. 4 Diagram Pekerjaan Responden..... 55
Gambar 4. 5 Diagram Jenjang Pendidikan 56
Gambar 4. 6 Hasil uji regresi linier *sederhana*..... 101
Gambar 4. 7 Koefisien Determinasi Pengaruh Pemberitaan dan Pemahaman *Prokes* 102
Gambar 4. 8 Hasil uji *t* 103

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Masalah

Di pertengahan November 2019, telah terkonfirmasi bahwa ada seorang pasien yang menderita penyakit yang belum diketahui penyebabnya. Pada bulan Desember 2019 di Wuhan ada laporan bahwa sekitar 27 orang menderita penyakit aneh yang mirip dengan *pneumonia,* sulitnya bernafas dengan normal dan juga demam. Setelah China akhirnya melaporkan penyakit misterius ini kepada *World Health Organization* (WHO) untuk mengidentifikasi virus ini yang kemudian diberikan nama *Novel coronavirus* atau populer disebut dengan covid-19[1]. Semenjak pemberitaan mengenai virus ini berlangsung, angka kasus warga yang tertular virus tersebut terus meningkat, tidak hanya di china saja melainkan negara lainnya pun ikut terkena penularannya. Sampai pada Januari 2020, WHO mengumumkan keadaan darurat mengenai bahaya Covid-19 kepada masyarakat dunia. Menanggapi hal tersebut langkah pemerintah kita bisa dibilang cukup santai karena virus itu belum datang ke Indonesia.

Hingga akhirnya awal maret 2020 masyarakat kita dikejutkan dengan pengumuman resmi oleh presiden Indonesia Joko Widodo dengan Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto yang menyatakan bahwa dua warga depok telah positif terjangkit Covid-19. Hal ini pun ramai diberitakan di berbagai portal berita online, salah satunya adalah kompas.com

---

[1] *Amalia Zahrina. (2020). Kronologi virus corona di china dari pasar hingga korea selatan. Juni. Halaman 1 Jakarta*

Gambar 1.1 Presiden Joko Widodo dan Mentri Kesehatan Terawan menyampaikan Kasus Covid-19 pertama di Depok (Sumber : Kompas.com)

Setelah Pemerintah Indonesia menyatakan bahwa wabah virus covid-19 adalah bencana tingkat nasional. Kementrian kesehatan menerbitkan protokol kesehatan covid-19. Dimuat dalam Surat Edaran HK.02.01/MENKES/202/2020 yang berisi protokol penanganganan virus corona. Dalam kampanyenya untuk mengajak masyarakat menekan penyebaran virus Covid-19 dibentuklah prinsip 3M. yaitu Mengenakan masker, Menjaga jarak dan Mencuci tangan. Lalu sejak Januari 2021 prinsip ini diperbaharui lagi menjadi 5M yaitu Mengenakan masker, Menjaga jarak, Menghindari kerumunan, Mencuci tangan, dan Mengurangi mobilitas.

Agar dapat menyampaikan informasi kepada masyarakat dalam keadaan yang genting ini media massa memiliki peran sebagai pemberi kabar terkini terkait perkembangan virus covid-19. Menurut (Latif 2020) media massa digunakan sebagai alat kontrol, inovasi dan manajemen di masyarakat sebagai pengganti yang dapat memperdayakan. Posisi media massa yang paling digemari saat ini adalah media online karena memberikan kemudahan bagi penggunanaya yang dapat mengakses informasi kapanpun dan dimanapun. Peran penting media online dalam penanganan covid-19 ini adalah membantu upaya penekanan penularan virus covid-19 dengan memberikan kabar terkini terkait covid-19, memberikan informasi terkait protokol kesehatan dan membantu menangkal terjadinya hoax. Di Indonesia sendiri khususnya beberapa daerah yang masuk dalam zona merah media online dimanfaatkan sebagai jalur komunikasi oleh tim satgas covid-19. Ini dikarenakan kemudahan untuk mengakses data penyebaran covid-19 secara cepat (*realtime*)

Hingga saat ini media massa terus memberitakan update dari perkembangan kasus covid-19 di Indonesia. Terhitung sejak tanggal 16 Juli sampai 14 Agustus 2021, kasus angka kematian yang sudah dilaporakan mencapai 46.174 jiwa. Puncaknya adalah pada tanggal 27 Juli 2021, di hari itu pemerintah melaporkan kasus kematian perharinya mencapai 2.069 jiwa. Penyebab terjadinya angka kematian yang besar ini pun banyak, salah satunya adalah karena tingginya kebutuhan tabung oksigen untuk pasien yang sedang rawat. Jika ketersediaan pasokan oksigennya terhambat maka resiko kematian pasien akan semakin besar. Di Bandar Lampung sendiri angka kematian akibat covid-19 termasuk tinggi. *Case fatality rate* (tingkat kematian) atau CFR Covid-19 di Lampung angkanya tertinggi kedua di nasional dalam kurun waktu tiga bulan. Dilaporkan pada tanggal 22 Mei 2021, di lampung CFR Covid-19 mencapai 5,51%, sedangkan secara nasional CFR nya sekitar 2,77%.

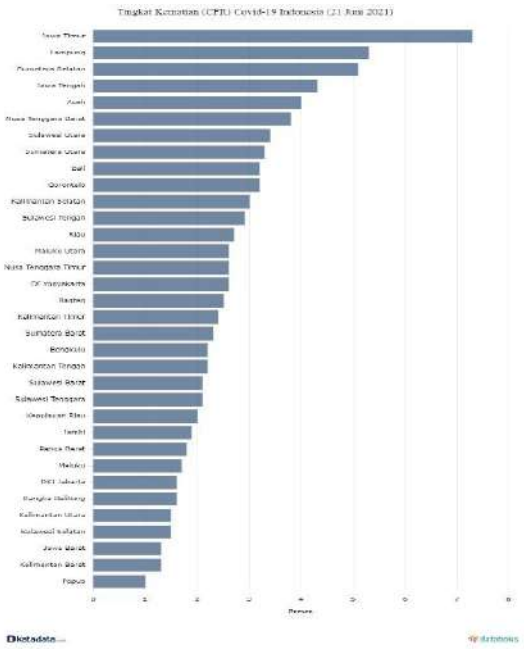

Gambar 1.2 *Case fatality rate* Covid-19 di Indonesia (Sumber : databooks.katadata.co.id

Dalam pemenuhan informasi terkait perkembangan update masyarakat membutuhkan media massa sebagai tempat pemenuhan informasi. Menurut (Bungin 2006) media komunikasi dan informasi disebarkan secara massal melalui media massa dan dapat diakses oleh masyarakat , dilihat dari bentuknya, media massa adalah alat untuk menyebarkan berita, komentar, opini hiburan dan lain lain. Kompas.com adalah media massa yang akan diteliti dalam penelitian ini. hal ini karena kompas.com menjadi media massa yang gencar dalam mengupdate pemberitaan mengenai pertambahan kasus korban covid-19 di Indonesia setiap harinya. Sebagai media online dengan urutan pertama dalam survei yang dilakukan similarweb.com dengan perolehan pengunjung per tanggal 5 Agustus 2021 sebanyak 223,6 juta pengunjung disusul dengan tribunnews.com sebanyak 188,5 juta, detik.com sebanyak 183,8 juta, suara.com sebanyak 83,2 juta, dan pikiran-rakyat sebanyak 69,1 juta.

Gambar 1.3 Pengunjung media online terbanyak versi similarweb (Sumber : Similiarweb.com)

Masyarakat yang haus akan informasi terus mencari informasi berita terkait dengan *update* informasi kematian akibat covid-19. Kompas.com sebagai media online dengan pengunjung terbanyak tentunya selalu memiliki update akan berita mengenai kematian akibat covid – 19. Dan dalam kolom pencarian kompas.com

dengan kata kunci covid-19 ditemukan sebanyak 655.000 berita yang memberitakan kematian akibat kasus covid-19 itu cukup membuktikan bahwa kompas.com layak sebagai medium penelitian yang akan dilakukan.

Gambar 1.4 Hasil Pencarian keyword kematian akibat covid - 19 (Sumber : Kompas.com)

Generasi Milenial adalah objek yang akan diteliti dalam penelitian ini (kelahiran 1994-2000) atau anak muda yang berada di kisaran usia 19 - 25 tahun. Generasi Milenial adalah barisan dari orang – orang yang paling akrab dengan *internet*. Kebutuhan akan informasi pun juga begitu tinggi dibanding dengan generasi lainnya[2]. Menurut Asosiasi Pengguna Jasa Internet Indonesia (APJII), di Indonesia pengguna internet dengan *range* umur 19 – 25 tahun sebanyak 49%, penggunaan telpon seluler sebagai medium untuk menggunakan internet sebesar 85% . penggunaan internet pun beragam, mulai dari kebutuhan mencari berita, social media, hingga streaming video.

[2] Asosiasi Pengguna Jasa Internet Indonesia/APJII. 2018. "*Data Statistik Pengguna Internet Indonesia 2018*"

Gambar 1.5 Demografi pengguna internet di indonesia (Sumber : cnnindonesia.com)

Pemilihan Bandar Lampung adalah salah satu kota yang ikut terdampak wabah virus *corona*. Sebagai provinsi di posisi kedua sebagai penyumbang kematian akibat covid-19 terbesar di Indonesia. Bandar lampung sebagai kabupaten dengan penyumbang angka kematian terbanyak per Juni 2021 sebanyak 359 korban jiwa dibandingkan dengan kabupaten metro yang sebesar 61 korban jiwa. peneliti ingin menyelidiki apakah dengan terjadinya fenomena kematian akibat covid-19 ini dapat berpengaruh terhadap keputusan masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan.

Gambar 1.6 Data Covid-19 di Kabupaten/Kota (Sumber : Bappeda Provinsi Lampung)

Maka melihat dari kondisi tersebut, peneliti ingin mengetahui lebih lanjut tentang benarkah terdapat pengaruh pemberitaan lonjakan angka kematian akibat covid-19 di kompas.com terhadap pemahaman kedisiplinan protokol kesehatan. Peneliti ingin mengukur bagaimana pemberitaan lonjakan angka kematian di kompas.com dapat menimbulkan pengaruh kepada anak muda bandar lampung. Penelitian ini diukur menggunakan Teori Perbedaan Individu untuk melihat bagaimana individu yang diteliti dapat memahami dan mengerti isi pesan yang disampaikan dari berita kompas.com. Dalam penelitian ini tolak ukur atau dasar bagaimana pemberitaan tersebut dikatakan efektif apabila informasi berita yang disampaikan kepada anak muda dapat membuat kesadaran akan perilaku kedisiplinan protokol kesehatan. Batasan dari penelitian ini adalah mulai dari terjadinya lonjakan pemberitaan kematian di Indonesia pada bulan Februari – September 2021, disini peneliti ingin mengetahui apakah dengan adanya pemberitaan ini anak muda yang membaca akan paham mengenai pentingnya disiplin protokol kesehatan terhadap anak muda yang membaca berita tentang kematian akibat covid-19.

1.2 Rumusan Masalah

Beradasarkan latar belakang tersebut, peneliti akan mengangkat rumusan masalah yang berisi, bagaimana pengaruh pemberitaan lonjakan angka kematian akibat covid-19 terhadap pemahaman kedisiplinan protokol kesehatan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan isi dari latar belakang diatas , penelitian ini memiliki tujuan guna, mencari tahu bagaimana pengaruh pemberitaan lonjakan angka kematian akibat covid-19 terhadap pemahaman kedisiplinan protokol kesehatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini berhasil mendapatkan kegunaan yang baik dalam membantu secara teoritis dan praktis, manfaat penelitian yang bisa diambil dari penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis

   Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan berupa berkembangnya kajian ilmu komunikasi dan dapat menjadi bahan referensi , khususnya yang berkaitan dengan teori ketergantungan dalam mencari pengaruh terciptanya pemahaman terkait disiplin protokol kesehatan pada anak muda

2. Secara Praktis

   Manfaat penelitian ini diharapkan bagi mahasiswa yang ingin mencari data. Serta dapat dijadikan perbandingan dan pengembangan bagi media massa dalam melihat terciptanya pemahaman disiplin anak muda.

1.5 Kerangka Pikir

Jumlah kasus kematian akibat covid-19 terus mengalami kenaikan yang signifikan di Indonesia. respon yang muncul dari masyarakatpun beragam mulai yang dari antusias membaca hingga tidak peduli terhadap kejadian yang terjadi disekitarnya.

Selain itu masih banyak juga masyarakat yang abai terhadap pemahaman protokol kesehatan di masa pandemi ini. lalu munculah berita kematian akibat Covid-19 yang mengagetkan masyarakat Indonesia.

Kompas.com hadir sebagai salah satu media massa terpercaya yang memberikan berita angka kematin per harinya akibat covid-19 di Indonesia. informasi ini pun selalu ter update setiap harinya mengingat kasus kematian di Indonesia naik cukup tinggi pada pertengahan tahun 2021.

Dengan semakin maraknya pemberitaan mengenai kematian akibat covid-19 di Indonesia menyebabkan semakin bergantungnya masyarakat terhadap kebutuhan informasi sehingga media massa seperti Kompas.com dijadikan sebagai tempat untuk memenuhi kebutuhan anak muda Bandar Lampung dalam pemenuhan kebutuhan informasi. Sehingga informasi dari Kompas.com dapat mempengaruhi kognitif dan afektif.

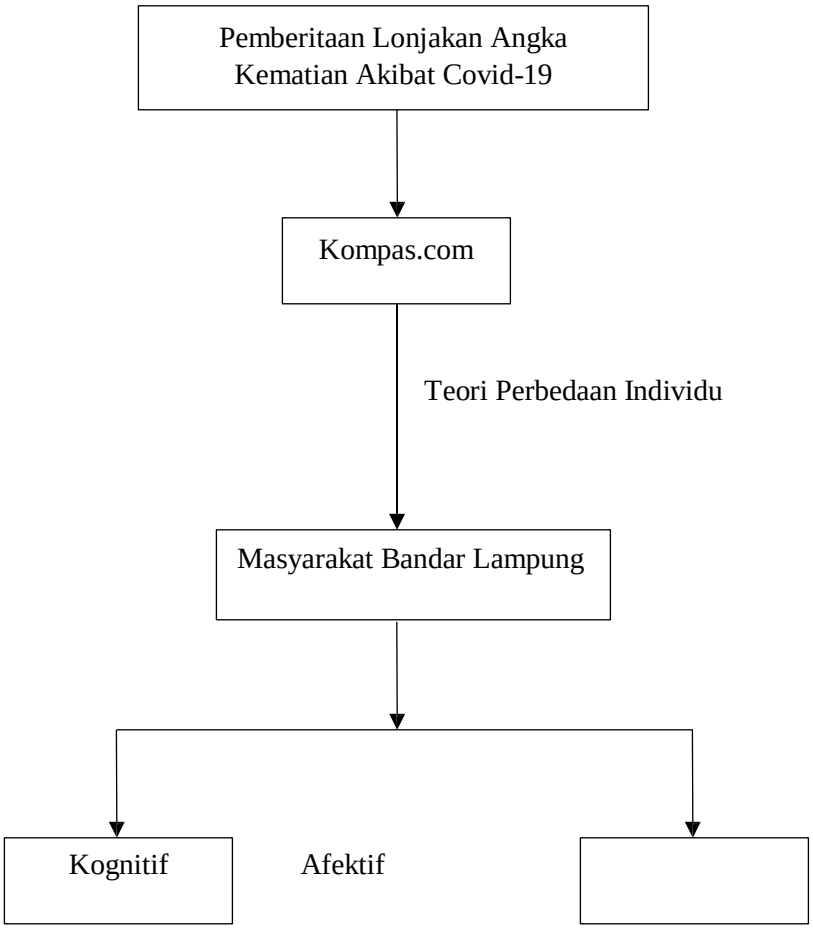

Gambar 1.7 Kerangka Pikir (Diperoleh Peneliti)

1.6 Hipotesis

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara atas penelitian yang memiliki kemungkinan dan sangat tinggi tingkat kebenarannya. Hipotesis yang digunakan penelitian ini antara lain:

1. H1 : Ada pengaruh pemberitaan lonjakan angka kematian akibat covid-19 terhadap pemahaman kedisiplinan protokol kesehatan pada anak muda bandar lampung.
2. H0 : Tidak ada pengaruh pemberitaan lonjakan angka kematian akibat covid-19 terhadap pemahaman kedisiplinan protokol kesehatan pada anak muda bandar lampung.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

1.	**Peneliti**	Gita Zaenatul Qomariyah Sarjana Ilmu Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya Tahun 2021
	Judul Penelitian	Pengaruh Pemberitaan Lonjakan Kasus Positif Covid-19 di Media Online Terhadap Tingkat Kecemasan dan Kedisplinan Protokol Kesehatan Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya
	Hasil Penelitian	Hasil dari penelitian ini menunjukan keterikatan dengan teori dependensi yang mana mengenai sifat masyarakat massa, yang menganggap bahwa media massa memiliki peran sebagai sistem informasi penting dalam proses perubahan dan pemeliharaan terhadap tatanan masyarakat dalam aktivitas sosial. Pemberitaan mengenai lonjakan kasus covid-19 berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat, yakni berpengaruh pada kecemasan dan kedisiplinan dalam mematuhi protokol kesehatan.

	Persamaan dalam penelitian	Penggunaan metode yang sama yaitu metode kuantitatif dan bentuk variabel X nya
	Perbedaan dalam penelitian	Objek Penelitiannya adalah media online sedangkan penelitian adalah Kompas.com Teori yang digunakan adalah teori ketergantungan
	Kontribusi Penelitian	Penelitian ini memberikan kontribusi pada peneliti berupa gambaran tema penelitian serta pengaruh terpaan media massa dalam memberitakan berita yang memiliki pengaruh terhadap perubahan sikap anak muda.

2.	**Peneliti**	Tria Hermalis Sarjana Komunikasi dan Penyiaran Islam tahun 2017
	Judul Penelitian	Pengaruh Pemberitaan Kopi Sianida di TV One Terhadap Persepsi Penerapan Hukum di Indonesia
	Hasil Penelitian	Hasil dari penelitian ini adalah pengaruh pemberitaan kopi sianida di TV One berpengaruh terhadap p persepsi hukum pada warga perumahan pamulang asri, Tangerang selatan dengan kategori sedang.Hal ini

		menunjukan bahwa tayangan pemberitaan kopi sianida yang terus di tayangkan di TV One berpengaruh kepada para penonton.
	Persamaan dalam penelitian	Objek dari penelitian ini adalah masyarakat daerah dan juga sama sama menggunakan pemberitaan melalui media online
	Perbedaan dalam penelitian	Penggunaan metode yang digunakan adalah metode survei kuantitatif Teori yang dipakai adalah teori agenda setting
	Kontribusi Penelitian	Penelitian ini memberikan kontribusi pada peneliti berupa gambaran penelitian yang meneliti bagaimana pemberitaan dapat berpengaruh terhadap suatu persepsi penerapan hukum

3.	**Peneliti**	Steffani Liwang Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara 2021
	Judul Penelitian	Faktor Perbedaan Individu Dalam Menggunakan Media Daring Sebagai Sumber Informasi Bagi Pembentukan

		Sikap Terhadap Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19
	Hasil Penelitian	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa adanya perbedaan kategori seperti umur, jenis kelamin, pekerjaan dapat mempengaruhi seorang individu dalam cara berfikir dan menerima pesan yang disampaikan oleh media
	Persamaan dalam penelitian	Teori yang dipakai adalah Teori Perbedaan Individu Penggunaan metodenya adalah deskriptif kuantitatif
	Perbedaan dalam penelitian	Objek yang digunakan dalam penelitian ini semua generasi (Gen Z, Millenials, dan lain lain)
	Kontribusi Penelitian	Penelitian diatas memberikan kontribusi bagi peneliti berupa bagaimana perbedaan karakteristik responden dapat memberikan perbedaan hasil

Penelitian terdahulu digunakan sebagai bahan referensi untuk mengembangkan ilmu dan materi dalam penelitian ini. Peneliti mencari penelitian yang memiliki kesamaan atau yang saling berhubungan dengan penelitian ini . Beberapa penelitian ini mempunyai hubungan dengan peneliti antara lain:

1. Penelitian yang pertama adalah penelitian yang berkaitan dengan hasil dari metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini dibuat oleh Gita

Zaenatul Qomariyah, Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya tahun 2021. Penelitian ini berjudul. "*Pengaruh Pemberitaan Lonjakan Kasus Positif Covid-19 di Media Online Terhadap Tingkat Kecemasan dan Kedisiplinan Protokol Kesehatan Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya*". Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah terpaan berita covid-19 yang melonjak dapat berpengaruh terhadap penerapan protokol kesehatan.

Hasil dari penelitian ini menunjukan keterikatan dengan teori dependensi yang mana mengenai sifat masyarakat massa, yang menganggap bahwa media massa memiliki peran sebagai sistem informasi penting dalam proses perubahan dan pemeliharaan terhadap tatanan masyarakat dalam aktivitas sosial. Pemberitaan mengenai lonjakan kasus covid-19 berpengaruh terhadap kehidupan anak muda, yakni berpengaruh pada kecemasan dan kedisiplinan dalam mematuhi protokol kesehatan.

Penelitian ini memiliki persamaan yang sama dengan metode yang sedang peneliti gunakan yaitu metode kuantitatif dan juga memiliki kesamaan bentuk variabel X nya hanya saja di penelitian ini menggunakan *lonjakan kasus positif*. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini terletak pada objeknya yaitu media online secara keseluruhan sedangkan peneliti memilih kompas sebagai objeknya. Terakhir teori yang digunakan disini adalah teori ketergantungan sedangkan peneliti menggunakan teori perbedaan individu.

2. Penelitian yang kedua adalah penelitian yang memiliki keterkaitan dengan objek penelitiannya yaitu kepada masyarakat di suatu perumahan. Penelitian ini ditulis oleh Tria Hermalis, Sarjana Komunikasi dan Penyiaran Islam tahun 2017. Dengan judul "*Pengaruh Pemberitaan Kopi Sianida di TV One Terhadap Persepsi Penerapan*

Hukum di Indonesia". penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dari pemberitaan kopi sianida di TV One berpengaruh terhadap pandangan hukum di indonesia

Hasil dari penelitian ini adalah pengaruh pemberitaan kopi sianida di TV One berpengaruh terhadap pandangan hukum pada warga perumahan pamulang asri, Tangerang selatan dengan kategori sedang.Hal ini menunjukan bahwa tayangan pemberitaan kopi sianida yang terus di tayangkan di TV One berpengaruh kepada para penonton.

Penelitian ini memiliki persamaan mengenai objek penelitian yaitu masyarakat daerah, tidak hanya itu di penelitian ini juga meneliti tentang media online hanya saja disini menggunakan TV ONE sedangkan peneliti Kompas.com. perbedaan penelitian ini adalah menggunakan metode survei kuantitatif. sedangkan peneliti menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Penggunaan teori juga berbeda jika disini menggunakan agenda setting sedangkan peneliti menggunakan teori perbedaan individu

3. Penelitian ketiga adalah penelitian yang memiliki keterkaitan dengan Teori Ketergantungan Media. penelitian ini ditulis oleh Steffani Liwang, Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara 2021. Penelitian ini berjudul : "*Faktor Perbedaan Individu dalam Menggunakan Media Daring Sebagai Sumber Informasi Bagi Pembentukan Sikap Terhadap Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada karakteristik penelitian tiap generasi bisa memberikan interpretasi yang berbeda

   Hasil penelitian ini menunjukan bahwa adanya perbedaan kategori seperti umur, jenis kelamin, pekerjaan dapat mempengaruhi seorang individu dalam cara berfikir dan menerima pesan yang disampaikan oleh media

Penelitian ini memiliki persamaan dengan menggunakan teori Perbedaan Individu dan juga metode yang digunakan ialah deskriptif kuantitatif dengan perbedaannya berupa objek yang diteliti adalah semua generasi.

2.2 Komunikasi Massa

Komunikasi Massa adalah tentang bagaimana media massa menjadi sebuah tempat untuk melakukan komunikasi, akan tetapi kenyataanya tidak sesederhana itu. Proses penyampaiannya adalah dari isi pesan berupa informasi yang disampaikan kepada audiens atau khalayak dan menyebabkan efek atau pengaruh didalamnya.

Menurut (Nurudin 2007), komunikasi massa dilakukan melalui (media cetak dan elektronik). Artinya adalah kaitan antara pemberi pesan dan penerima pesan yang melakukan komunikasi melalui media massa. Massa yang dimaksud disini adalah pembaca atau khalayak.

Proses ini tentunya tidak lepas dari media massa yang memiliki peran penting bagi khalayak. Media massa adalah sebuah suatu perantara yang menjembatani antara media dengan khalayak. Media massa merupakan sebuah saluran komunikasi yang pembuatan pesan atau informasinya disebarkan kepada masyarakat. Saat ini media massa terus berkembang dan terus memunculkan jenis media massa agar seluruh lapisan masyarakat mendapatkan informasi yang disebarkan. Menurut (Cangara 2012) jenis media tersebut dibagi menjadi tiga bagian yaitu :

1. Media Cetak

   Meskipun telah berjalan hampir satu abad media cetak masih eksis di dunia hingga saat ini. media yang masih menggunakan kertas sebagai *medium* untuk menuliskan isi pesan contohnya di koran, majalah, banner dan lain lain.

2. Media Elektronik

   Sebuah media dengan bentuk penyiaran melalui teknologi audio dan visual sebagai media penyebaran informasinya juga masih ada hingga saat ini. Media elektronik merupakan sebuah saluran yang mengirimkan sinyal informasi secara streaming melalui satelit yang nantinya akan disalurkan ke televisi

3. Media Online

   Jenis media massa yang satu ini muncul sejak kemunculan internet di dunia. Media online adalah hasil dari penggabungan unsur dari media cetak dengan media elektronik berupa produk berita daring atau liputan *streaming* (online). Media online berhasil menjadi media yang populer digunakan saat ini karena menawarkan kemudahan dan *portabilitas* karena bisa dikunjungi kapan saja dan dimana saja.

2.3 Media Online

Untuk bisa menyampaikan pesan tentu komunikator butuh media sebagai penyampaian pesannya. Dan saat ini ada banyak sekali media penyampaian pesan yang sedang berkembang pesat yaitu media online. Di era digitalisasi ini kebutuhan akan arus informasi dapat tercapai dengan begitu cepatnya. Setiap manusia saat ini bisa dengan mudah mengakses informasi hanya dengan menyambungkan perangkatnya dengan internet. Jangkauannya yang mudah ini membuat masyarakat semakin mudah menangkap informasi yang disampaikan.

Media online adalah media yang dapat diakses melalui internet. (Romli 2012) , berpendapat bahwa media memiliki karakteristik sebagai berikut:

a. Multimedia

   Pesan yang disampaikan dengan pembawaan yang menarik, bisa dari bentuk teks, audio, video, gambar dan lain – lain.

s

b. Aktualita

Informasi yang disampaikan berisi kepastian dan kebenaran dalam penyajiannya.

c. Cepat

Setiap informasi yang diupload di media online dapat langsung diakses oleh para pengguna internet.

d. Update

Setiap ada kejadian baru, pembaruan informasi dilakukan dengan cepat agar khalayak tidak ketinggalan informasi terkini.

e. Kapasitas luas

Halaman web yang dapat memuat bagan tulisan yang panjang.

f. Fleksibilitas

Tulisan dapat diunduh dan diedit dalam waktu yang sangat fleksibel. Tidak adanya jadwal yang mengatur kapan waktu *publish* artikel.

g. Luas

Semua orang di dunia dapat mengakses informasi yang diupload ke dalam internet.

h. Interaktif

Antara penulis dengan audiens saling dapat berinteraksi satu sama lain melalui kolom yang telah disediakan di situs web, seperti melalui kolom komentar.

i. Terdokumentasi

Informasi yang telah diunggah di media online bisa diarsipkan dan bisa kembali dicari melalui tautan, kolom pencarian, dan *archive*.

j. *Hyperlinked*

File yang ada dalam media online terhubung file dari sumber lain yang membuatnya saling berkaitan satu sama lain.

2.3.1 Jurnalistik Online

Jurnalistik dapat digambarkan sebagai bentuk proses peliputan, penulisan, penyebarluasan berita melalui media massa. Untuk

jurnalistik online dapat dilihat dari praktik jurnalistiknya yang memiliki berbagai macam format media (multimedia) yang isi dari beritanya akan menciptakan interaksi antara penulis dengan pembaca dan dapat bisa menghubungkan isi berita tersebut dengan sumber online lainnya (Romli 2012, 14)

Di era digitalisasi seperti saat ini jurnalistik online sangat efektif ketimbang dengan jurnalistik sebelumnya (cetak, radio, televise) dengan adanya jurnalistik online segala berita dapat disampaikan secara *real time* membuat masyarakat akan mendapatkan kemudahan aksesnya melalui perangkat elektronik yang tersambung dengan internet

2.4 Berita

Menurut Dr. Williard G. Bleyer mengatakan bahwa berita adalah sesuatu baru yang dapat menarik hati para pembaca. Berita adalah tulisan yang bisa menarik perhatian banyak orang. (Suhandang 2004, 103)

Untuk dapat mengunggah berita berkualitas dan menarik atensi orang banyak, (Bond 1961, 80) membuat empat faktor utama :

a. Ketepatan waktu publikasi
b. Kedekatan waktu kejadian
c. Besarnya isi berita
d. Kepentingan

Ada empat unsur yang harus disajikan untuk menjadi suatu berita yang memiliki faktor terpenting untuk menjadi berita yang layak untuk dapat dimuat di media massa. Empat faktor inilah yang disebut sebagai nilai – nilai berita. (Romli 2014, 5)

1. Cepat

   Dilaksanakan dengan ketepatan waktu. Jurnalistik online dituntut untuk dapat menulis informasi secara cepat.

2. Nyata (fakta)

   Informasi yang didapatkan harus kredibel dan sesuai dengan fakta. Fakta yang dimaksud disini adalah pendapat, kejadian sesungguhnya dan sumber berita. Unsur ini juga terdapat pengertian bahwa berita harus datang dari informasi yang berasal dari sumbernya

3. Penting

   Informasi yang dimuat harus ada unsur yang melibatkan unsur orang banyak. Kejadian yang ditulis harus memiliki pengaruh kepada masyarakat luas, serta memiliki dampak terhadap kehidupan mereka sehari – hari.

4. Menarik

   Tulisan tersebut harus membuat seseorang ingin untuk membacanya. Selain berita harus memiliki unsur aktual (cepat) dan factual (nyata) berita juga harus bisa dikemas dengan sesuatu yang bersifat menghibur, mengandung tanda tanya, dan berita yang menyinggung emosi atau perasaan (*human interest*). (Romli 2014, 5-6)

Berita mempunyai peran yang besar dalam perkembangan masyarakat. Berita yang disampaikan sangat mungkin memiliki konsekuensi dan berdampak di masyarakat. Berita menjadi sumber informasi sehari – hari yang mempunyai sifat terbaru dan akurat. Setiap fenomena yang terjadi dalam masyarakat dapat dijadikan sebuah berita (Fikri 2016)

Pemberitaan adalah proses penyampaian pesan kepada publik tentang peristiwa yang sedang terjadi pada saat ini. berita adalah sebuah kumpulan informasi yang dimuat tentang suatu peristiwa yang bersifat aktual sedangkan pemberitaan adalah proses penyampaian informasi itu sendiri.

2.5 Aspek Penilaian Pemberitaa

Aspek penelitian yang digunakan ini berkaitan dengan pencarian data khalayak dengan durasi maupun frekuensi dalam penggunaan media. selain itu ada juga hubungan antara khalayak dengan perhatian (*attention*)

Untuk mengukur indikator penelitian terhadap peran media massa ada tiga hal yang mesti diperhatikan sebagai berikut:

a. Apakah media massa sudah mumpuni dalam penggunaan ruang dan waktu dalam pemberian informasi dengan beragam sudut pandang
b. Apakah suatu media bisa memberikan tempat untuk pengumpulan suara dan juga pendapat dari berbagai kalangan
c. Apakah suatu media sudah mendorong khalayak untuk bisa memahami topik tertentu[3]

Indikator media ini dapat diukur melalui banyaknya waktu yang dihabiskan oleh masyarakat untuk membaca berita, mendengarkan radio, serta mengakses internet. Pada penelitian ini ada kategorinya, tingkat tinggi dan rendahnya pemberitaan [4]

a. Durasi penggunaan media, dapat diukur dengan menghitung berapa lama waktu khalayak mengakses berita setiap harinya
b. Frekuensi penggunaan media, terkait dengan seberapa sering khalayak mengkonsumsi media

Indikator lain untuk mengukur aspek pemberitaan adalah kredibilitas sumber. Kredibilitas sumber dapat dikatakan jika suatu sumber itu dapat diidentifikasikan berasal dari informasi yang terpercaya

---

[3] *Pawito. 2008. Penelitian Komunikasi Kualitatif. LKIS Pelangi Aksara : Yogyakarta.*

[4] *ibid. hlm. 263*

2.5.1 Kredibilitas Sumber

Aspek kredibilitas adalah suatu hal yang wajib dimiliki oleh media berita. Kredibilitas berita sangat penting untuk khalayak. Ada dua kredibilitas yang biasa dikenal kredibilitas sumber dan media. kepercayaan seorang individu terkait dengan kredibilitas sumber yang disajikan, sedangkan bentuk kredibilitas media lebih kearah luas seperti media online dan koran (Kovacic 2012)

Kredibilitas media bisa diukur dari hasil evaluasi sumber informasi atau pesan itu sendiri. yang dimaksud kredibel adalah sumber pesan tersebut yang dapat dipertanyakan. Jika memiliki sumber yang sesuai dan pesan yang disampaikan jelas maka informasi yang disampaikan dapat disebut kredibel (Flanagin 2013)

Cara melihat media profesional adalah bisa mengukur objektivitas media yang mencerminkan nilai aktualisasi, dalam riset dewan pers tahun 2005, yang berjudul "*monitoring dan evaluasi pemberitaan di media*".[5] ada 6 dimensi unit yang disusun meliputi sebagai berikut:

1) *Factualness* (faktual)
   Factual adalah bagaimana berita yang disajikan memiliki prinsip jurnalistik dengan susunan piramida terbalik. Cara pemberitaanya pun adalah dengan menyajikan pendapat dari sumber yang dapat dipercaya. Jika berita diunggah dengan opini, maka wajib hukumnya menulis nama penulisnya (Kusumaningrat 2005)
2) *Accuracy* (ketetapan)
   Akurasi merupakan sasaran yang harus dibidik oleh seorang wartawan. Kredibilitas sumber akan hilang jika penulisan beritanya

[5] *Luwi, Ishwara. 2005. Catatan-catatan Jurnalisme Dasar. Kompas : Jakarta.*

tidak akurat[6]. Dikatakan dalam dewan pers 2004, "akurasi dapat diukur mengenakan dimensi antara lain berupa verifikasi terhadap fakta, sumber berita yang relevan dan akurasi penulisan" (Rahayu 2006, 15)

Verifikasi kepada fakta membahas tentang bagaimana berita yang disajikan sesuai dengan kebenaran yang sesungguhnya terjadi. Ada dua hal untuk dapat mengukur verifikasi fakta yaitu, terdapat *cross check* berita yang ditulis wartawan dan adanya kesalahan penulisan lainnya (Rahayu 2006) Sumber berita relevan jika menggunakan sumber fakta sebagai kompetensi sumber berita. Akurasi akan penting untuk berita, ini tentang *cross check* kebenaran dari subjek berita yang dimuat. Sumber berita dan pengutipan data yang jelas.

3) *Completeness* (kelengkapan)

Pemenuhan unsur berita mengikuti dengan kaidah 5W+1H untuk memenuhi kualifikasi standar teknik penulisan jurnalistik. Berita disusun sedemikian rupa agar berita dapat mudah dibaca oleh khalayak (Sumadiria 2006). Aspek *completeness* meliputi apa yang terjadi (*what*), siapa pelaku dan korbannya (*who*), mengapa hal tersebut terjadi (*why*), kapan itu terjadi (*where*), dan bagaimana hal itu terjadi (*how*). Kelengkapan ini penting untuk memenuhi pemahaman bentuk berita yang utuh dan benar (Rahayu 2006, 18-19). Pembaca perlu mengetahui unsur 5W+1H. hal ini guna untuk menyusun berita agar sesuai dengan kaidah jurnalistik.

4) *Relevance* (relevansi)

Ada syarat agar berita dapat dimuat dalam pers. Hal ini disebut dengan kriteria layak berita (Siregar 1998, 27). Kejadian yang memiliki nilai berita atau unsur layak terkandung dalam beberapa unsur, yaitu :

---

[6] *Ibid. hlm. 21*

a) *Proximity* (Kedekatan), disini yang dikatakan sebagai kedekatan adalah secara psikologis dan geografis. Keadaan ini melihat kepada suatu kejadian yang sedang terjadi disekitar masyarakat. Biasanya kedekatan psikologis ini ditentukan dengan terikatnya pikiran atau perasaan terhadap objek berita.

b) *Timeless* yaitu berita yang akan selalu bisa dibaca kapanpun dan dimanapun. Hal ini juga bisa merajuk kepada isi berita yang akan tetap *relate* terhadap kondisi saat ini hingga kedepan.

c) *Significance* adalah kejadian tentang kemungkinan berpengaruh terhadap masyarakat sekitar yang memiliki pengaruh langsung yang bisa dirasakan.

d) *Prominence* berhubungan dengan pelaku atau orang yang memiliki pendapat. Yang dimaksud disini adalah mereka yang punya pengaruh terhadap isi dan penyampaian berita tersebut.

e) *Magnitude* adalah fakta atau peristiwa yang punya gelombang. Dalam hal ini yang akan diteliti adalah nilai *human interest*.

5) *Balance* (berimbang)

Balance dapat diukur dengan melihat berapa banyak ruang dan waktu yang disediakan media untuk mendatangkan pendapat pihak tertentu. *Balance* dapat diukur berdasarkan tiga hal yaitu :

a) Apakah ada sumber berimbang yang dapat menampilkan sisi pemberitaan

b) Apakah media tersebut cenderung memberikan kritik atau pujian di berita yang mereka sajikan.

c) *Balance* diukur berdasarkan bentuk ketidakseimbangan pemberitaan

Pada penelitian ini dimensi *balance* tidak digunakan karena pemberitaan lonjakan angka kematian tidak menyajikan keberpihakan manapun. Berita yang didistribusikan adalah berupa laporan angka kematian per-hari dari kejadian yang sedang terjadi di Indonesia.

6) *Neutrality* (kenetralan)

   Kenetralan terkait dengan aspek berita yang disajikan. *Neutrality* bisa diukur berdasarkan empat hal yaitu, *sensasional, stereotype, juxtaposition, dan linkage*.

   a. Sensasional dilihat kepada hal yang dianggap mendramatisir, yaitu bentuk personal akan dilihatnya seseorang dalam suatu peristiwa
   b. *Stereotype* yaitu pemberian julukan terhadap oknum tertentu terhadap suatu berita.
   c. *Juxtaposition* merupakan perbandingan dua hal yang berbeda
   d. *Linkage* menghubungkan dua hal kedalam suatu tautan sehingga membuat konten tersebut terasa memiliki keterkaitan

Pada penelitian ini dimensi *neutrality* tidak digunakan karena pemberitaan lonjakan angka kematian di kompas.com tidak terdapat keterkaitan dengan keempat elemen diatas.

Dari hal ini, dapat peneliti simpulkan bahwa untuk melihat pengaruh pemberitaan media bisa dilihat dari aspek durasi, frekuensi dan kredibilitas sumber. Efek dari pesan ini nantinya akan berdampak kepada para pembaca

2.6 Kematian akibat covid-19

Wabah covid-19 merenggut banyak nyawa setelah dokter ataupun pasien itu sendiri tidak berhasil selamat dari virus tersebut. Ada faktor yang mempengaruhi kematian yang dibagi dua, yaitu faktor langsung dan faktor tidak langsung.

Faktor kematian langsung dapat dipengaruhi melalui variabel seperti umur manusia, semakin tua makan seseorang menjadi semakin rentan terhadap penyakit virus covid-19. Selain itu juga terdapat faktor kematian tidak langsung juga dipengaruhi oleh sejumlah variabel contohnya tekanan (secara psikis maupun fisik). Di era pandemi ini seseorang menjadi semakin rentan, menjadi rapuh akibat adanya virus ini. entah ketakutan akan tertular atau kematian yang tiba – tiba bisa menjemput kapan saja. Selanjutnya dijelaskan penyebab kematian covid-19 yang tinggi.

2.6.1 Penyebab kematian akibat covid-19

Kematian covid-19 yang tinggi ini diakibatkan oleh sejumlah faktor mulai dari individu maupun faktor luar. Berikut adalah beberapa penyebab kematian yang telah dirangkum dalam jurnal (Ilpaj 2020):

a. Riwayat penyakit

Penyakit bawaan akan sangat membahayakan pasien seperti terkena diabetes, penyakit ini seperti penyakit kadar gula darah tinggi. Tercatat sekitar 35% pasien covid-19 di italia meninggal karena adanya penyakit bawaan diabetes. Coronavirus adalah virus yang menyerang pernapasan. Bagi para pengidap asma, ini adalah mimpi buruk karena akan berpotensi memperburuk keadaan penyakit dan berpotensi kehilangan nyawa.

b. Kesadaran Masyarakat yang kurang

Masyarakat banyak yang tidak tahu dengan apa yang terjadi dan bersikap abai kondisi pandemi saat ini. banyak yang masih menganggap virus corona seperti virus biasa sehingga menjadi abai mengenakan masker dan mengikuti anjuran pemerintah dalam menerapkan protokol kesehatan.

c. Kurang memadainya fasilitas kesehatan

Beberapa rumah sakit yang ditunjuk sebagai rumah sakit rujukan tidak memenuhi standar fasilitas yang memadai seperti ruang ICU, ruang isolasi, perlengkapan yang lengkap dan juga ventilasi yang

baik.Namun fakta yang ditemui dilapangan masih banyak rumah sakit yang tidak memenuhi standar tersebut.

d. Keterlambatan pemeriksaan hasil uji swab

Pernah adanya kejadian di rumah sakit yang bukan rujukan covid-19 mendapatkan pasien dalam pengawasan, lalu karena RS yang memiliki standar tersebut penuh pasien ini menjadi terlantar sehingga kondisinya memburuk dan meninggal dunia.

e. Tenaga medis yang masih kurang

Yang terakhir adalah tenaga medis yang masih kurang. Semakin hari banyak pasien yang membutuhkan penanganan yang mengakibatkan lelahnya tenaga medis. Permintaan tenaga medis juga dapat terlihat dari dibukanya lowongan tenaga medis kesehatan di beberapa rumah sakit.

2.7 Pemahaman

Seringkali ketika kita sedang membaca atau mempelajari sesuatu kita dibuat bingung dengan ilmu yang sedang kita baca tersebut. Dalam tahapannya setelah seseorang membaca ia akan mengerti isi dari tulisan tersebut lalu setelah melalui proses pemikiran lebih lanjut ia akan menjadi paham akan makna dari sebuah tulisan tersebut. Pemahaman adalah kemampuan untuk menjelaskan atau merumuskan kata yang sulit dijelaskan dengan perkataan sendiri. bisa juga diartikan sebagai penafsir suatu teori atau meramalkan akibat dari sesuatu (Nasution 1999, 27)

Menurut Benyamin. S Bloom dalam (Muthya 2017, 8-10)mengatakan ada tujuh parameter yang termasuk dalam proses peningkatan kognitif pemahaman seseorang, parameter tersebut antara lain:

a. Interpretasi (*Interpreting*)

Adalah kemampuan seseorang untuk dapat memahami informasi yang nantinya akan mampu dijelaskan dalam bentuk yang lain. Misalnya menjelaskan angka ke dalam kata, gambar kedalam kata, notasi ke dalam

nada dan lain lain. Interpretasi juga bisa disebut sebagai menerjemahkan.

b. Mencontohkan (*Exemplifying*)

Sebuah kemampuan untuk meniru seseorang dari apa yang telah ia pelajari sebelumnya. Pemberian contoh bisa dalam bentuk identifikasi, sebuah teladan, tindakan dan lain – lain.

c. Mengklasifikasikan (*Classifying*)

Mengklasifikasikan merupakan kemampuan pada seseorang untuk mengelompokan suatu objek lalu dapat melihat perbedaan ciri – cirinya sehingga bisa menjelaskan kelompok tersebut berdasarkan ciri yang sudah dipahami.

d. Meringkas (*Summarizing*)

Merupakan kemampuan untuk dapat memuat suatu informasi kedalam bentuk yang lebih ringkas

e. Menyimpulkan (*Inferring*)

Merupakan kemampuan seseorang untuk dapat mengambil sebuah pola yang telah diperhatikan sebelumnya. Aktivitas ini adalah lanjutan dari kegiatan membuat resume.

f. Membandingkan (*Comparing*)

Kemampuan untuk melihat persamaan atau perbedaan antara kedua objek yang memiliki keterkaitan masalah.

g. Menjelaskan (*Explaining*)

Merupakan kemampuan untuk mengembangkan suatu kesimpulan dari hasil objek yang telah diteliti

2.8 Disiplin Protokol Kesehatan

2.8.1 Pengertian Disiplin

Disiplin memiliki arti sebagai *discipline*, berasal dari penggalan kata latin yaitu (*discipulus*) yang punya arti mengikuti atau meneladani orang yang disegani (Kenneth 2005)

Disiplin adalah keadaan kondisi yang tersusun dari proses tersusunya rangkaian perilaku yang mempunyai nilai ketaatan, nilai kepatuhan dan juga ketertiban. Jika nilai ini sudah bergabung dengan perilakunya maka sikap yang terbentuk tidak perlu menjadi sebuah paksaan melainkan menjadi sebuah keharusan. Nilai – nilai kepatuhan telah menyatu ke dalam kehidupannya. Menurut (Santoso 1999) mengikuti peraturan yang berlaku adalah sebuah bentuk disiplin. Santoso juga mengatakan bahwa kedisiplinan adalah bentuk teladan yang bagus, misalnya dalam menerapkan aturan protokol kesehatan untuk mencegah penularan virus yang sedang terjadi.

2.8.2 Protokol Kesehatan

Menurut (Soenarjo 2002) kebersihan diri adalah suatu hal yang tidak cukup sulit untuk diterapkan dalam hidup. Memelihara diri adalah bentuk perwujudan penanaman sikap hidup bersih

Indonesia tidak lagi menggemakan 3M sebagai langkah antisipasi penyebaran covid-19. Menurut epidemiolog asal Indonesia, Dicky Budiman mengatakan bahwa berkaca dari ledakan penambahan kasus selepas libur panjang maka ia menyarankan untuk menambahi poin menjauhi kerumunan dan mengurangi mobilitas. Berikut adalah pedoman 5M yang digaungkan oleh pemerintah.

1. Mencuci Tangan

   Salah satu langkah efektif menghentikan penularan adalah dengan rajin mencuci tangan untuk mencegah tertularnya virus covid-19 pada diri sendiri. dalam setiap kegiatan kita juga disarankan untuk mencuci tangan terlebih dahulu sebelum melakukan segala aktivitas. Untuk penyempurnaan dalam membasmi virus dari benda – benda yang telah tersentuh disarankan untuk menggunakan *hand sanitizer*

2. Memakai Masker

   WHO mengeluarkan himbauan setelah sebelumnya mengatakan yang menggunakan masker hanya mereka yang sakit. Dalam himbauan barunya ini WHO meminta semua orang baik yang sakit ataupun masih sehat agar selalu mengenakan masker saat sedang keluar rumah.

3. Menjaga Jarak

   Dalam keputusan Menteri Kesehatan RI menjelaskan dalam protokol kesehatan cara terbaik untuk mencegah penularan virus covid-19 adalah dengan menjaga jarak sebisa mungkin di tempat ramai atau fasilitas umum.

4. Menjauhi Kerumunan

   Hampir sama dengan poin diatas, bahwa kita dihimbau untuk menjauhi kerumunan jika memang tidak diperlukan. Karena semakin banyak kita keluar rumah semakin besar kemungkinan kita terinfeksi virus corona.

5. Mengurangi Mobilitias

   Semakin banyak kita melakukan aktivitas diluar rumah maka kesempatan kita akan terpapar virus ini akan semakin tinggi juga. Karenanya pemerintah menghimbau kepada semua masyarakatnya untuk *stay at home* guna mencegah pertambahan kasus baru di berbagai daerah.

2.9 Teori Perbedaan Individu (*Individual Differences Theory*)

Teori Perbedaan individu menyatakan bahwa tiap individu akan menghasilkan respon yang berbeda terhadap pesan-pesan media dan sangat dipengaruhi oleh paradigma psikologi (Defleur & Ball-Rokeach, 1989). Hal ini didasari oleh kebutuhan psikologis individu yang membutuhkan konsumsi media untuk memenuhi kebutuhan tertentu. Kebutuhan psikologis yang dimaksud berupa kebutuhan informasi, kognisi dan afektif. Teori ini mengkaji tentang bagaimana individu yang berbeda melihat dan merespons media yang mereka konsumsi. Pola konsumsi media ini juga terkait dengan perbedaan individual dalam hubungannya dari bersikap dan kepercayaan

yang mempengaruhi eksposur selektif, interpretasi dan memori (Oliver, 2022, pp.)

Teori Perbedaan Individu menggambarkan individu sebagai anggota khalayak sasaran media massa secara selektif, menaruh perhatian yang lebih terhadap hal yang berkaitan dengan kepentingannya. Adapun anggapan dasar teori ini adalah bahwa manusia ada beraneka macam dengan pola psikologisnya masing masing. Keanekaragaman ini bisa dilihat dalam bentuk fisiknya maupun pengetahuan dasar individual tersebut (Effendy, 2003:275)

Stimulus yang diteliti dari teori ini adalah gambaran dari informasi yang diterima oleh individu sehingga memberikan respon yang berbeda sesuai dengan pemahaman dan gambaran masing – masing. Karena pada dasarnya tiap individu memiliki penilaian yang berbeda terhadap suatu peristiwa, maka dari itu teori ini ingin mengkaji dan memahami respon dari setiap individu terkait apa yang sedang menerpa mereka.

Dari banyaknya kajian psikologi diketahui bahwa tiap individu itu unik, masing – masing individu itu berbeda yang satu dengan yang lainnya. Begitupun dengan anak muda, hal ini karena banyaknya perbedaan latar belakang mulai dari umur, pendidikan, jenis kelamin dan pengalaman. Gerry (1963) dalam karya Sunarto dan B Agung Hartono mengkategorikan perbedaan individual sebagai berikut:

1. Perbedaan fisik, seperti tinggi badan, berat badan, jenis kelamin, kemampuan bertindak dan lain lain yang berhubungan dengan bentuk fisik.
2. Perbedaan sosial, termasuk status ekonomi, pekerjaan, agama, hubungan keluarga dan suku
3. Perbedaan kepribadian, termasuk watak, motif, minat dan sikap
4. Perbedaan intelegensi yaitu berupa kemampuan seorang individu berpikir dan berinterpretasi

5. Perbedaan kecakapan bahasa yaitu bagaimana seorang individu mengolah informasi yang telah mereka terima

Akan tetapi dalam penelitian ini peneliti hanya akan mengambil perbedaan individu berupa fisik (umur dan jenis kelamin), sosial (pekerjaan), dan juga intelegensi (jenjang pendidikan) sebagai acuan untuk menilai objek penelitian ini yaitu anak muda bandar lampung

Dalam penelitian ini, perbedaan individu menjadi faktor untuk melihat bagaimana tiap orang memiliki pemahaman psikologis dan pengetahuan terkait informasi yang berbeda sesuai dengan faktor usia, pendidikan, jenis kelamin, jenis pekerjaan, dan kemampuannya dalam mengakses berita. Penelitian ini ingin melihat bagaimana individu mendapatkan informasi, kemampuan untuk berfikir, dan bagaimana mereka memahami pesan yang disampaikan oleh media.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini adalah penelitian dengan jenis kuantitatif dan dengan pendekatan deskriptif. Kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan sistematis dan terstruktur dari awal perencanaan dibuatnya penelitian. Menurut (Sugiyono 2013, 13), penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang bermaksud untuk menjadi metode penelitian yang memiliki kiblat ke arah *positivisme*, biasanya dipakai untuk meneliti populasi atau sampel, pengambilan sampel ini dilakukan dengan cara *cluster* random, datanya dikumpulkan dengan instrumen penelitian, analisis datanya dilakukan dengan statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang sudah diputuskan. Adapun pendekatannya dengan pendekatan deskriptif yang punya tujuan sebagai penjelas objek penelitian atau hasilnya. Menurut (Sugiyono, 2013) pengertian deskriptif antara lain metode yang punya andil untuk menjelaskan dan memberi visualisasi tentang objek yang diteliti lewat data yang sudah dikumpulkan

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (Sugiyono 2011, 84) variabel penelitian merupakan sebuah bentuk yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipahami sehingga dapat memperoleh informasi dari hasil penelitiannya, kemudian dibuatlah sebuah kesimpulan. Adapun di penelitian ini menggunakan variabel bebas dan variabel terikat seperti berikut:

1. Variabel bebas (*Independent variable*)

   Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain atau memberikan akibat dari variabel lainya. Variabel ini menggunakan simbol (X)

   X = Pemberitaan mengenai lonjakan angka kematian akibat covid-19 di Kompas.com

2. Variabel terikat (*Dependent variable*)

   Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat menggunakan (Y)

   Y = Terciptanya perilaku kedisiplinan protokol kesehatan

3.3 Definisi Konseptual

Menurut (Singarumbun 2001) definisi konseptual adalah sebuah makna atas konsep yang telah ditetapkan agar dapat mempermudah penelitian mengolah konsep tersebut di lapangan. Dari penjelasan tersebut kita mengetahui bahwa definisi konseptual adalah batasan terhadap masalah dari variabel yang akan ditetapkan oleh peneliti agar arah dari penelitiannya tetap lurus. Definisi konsep penelitian ini adalah:

a. Pemberitaan lonjakan angka kematian akibat covid-19

   Dr. Williard G. Bleyer mengatakan dalam (Suhandang 2004, 103)berita adalah sebuah cara baru atau sebuah metode yang dapat menarik perhatian para pembaca dan berita yang menarik adalah berita yang bisa mendapat atensi dari orang lain. (Suhandang 2004, 103) Dalam hal ini, pemberitaan yang dilakukan ini guna untuk mengingatkan kembali kepada anak muda akan bahaya dari virus covid-19. Peran media massa disini adalah sebagai penyampai pesan kepada anak muda sebagai pengingat untuk terus memberikan kabar terkait dengan dampak dari virus covid-19 sekaligus sebagai pemberi informasi untuk mencegah terjadinya penularan.

b. Perilaku disiplin protokol kesehatan

   Disiplin adalah tahap pembentukan dari proses kebiasaan yang menunjukan sebuah adat untuk dapat menjadi tertib. Jika nilai ini sudah melebur ke dalam diri seseorang maka tidak perlu lagi adanya sebuah paksaan melainkan sebuah keharusan. Ketertiban sudah menjadi bagian

dari kehidupannya. Dengan adanya informasi mengenai dampak kematian dari virus covid-19 anak muda akan semakin sadar dan akan mencegah penularan virus covid-19 ini untuk tidak mengancam nyawa mereka atau orang sekitar.

3.4 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah segala petunjuk yang mengarah kepada apa yang akan diamati dan untuk mengukur variabel agar dapat menguji kesempurnaan. Definisi variabel ditemukan di objek yang masuk ke dalam instrumen penelitian (Sugiyono 2013) Penelitian ini memiliki variabel bebas (x) dan variabel (y) yang telah ditetapkan. variabel bebas dari penelitian yang akan diuji ini yaitu pemberitaan lonjakan angka kematian akibat covid-19 di kompas.com sedangkan variabel terikatnya yaitu terciptanya perilaku kedisiplinan protokol kesehatan. Adapun definisi operasionalnya adalah sebagai berikut :

Variabel (X) Pemberitaan lonjakan angka kematian di kompas.com, diukur dengan dimensi variabel :

1. Durasi
2. Frekuensi
3. Kredibilitas Sumber

Variabel (Y) Perilaku Kedisiplinan, diukur dengan dimensi variabel :

a. Kognitif

   Kognitif didefinisikan secara luas sebagai kemampuan untuk berpikir dan mengamati sesuatu, sebuah usaha untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Kognitif juga dapat disebut sebagai kemampuan seseorang untuk memecahkan masalah, mengingat kembali memorinya maupun memecahkan masalah yang terjadi.

b. Afektif

Afektif merupakan perubahan setelah mendapat perasaaan seperti rasa senang atau benci atas sesuatu. Afektif berhubungan dengan emosi, sikap atau nilai. Beberapa hal yang mempengaruhi rangsangan emosional seseorang antara lain suasana (*mood*), suasana terpaan, skema kognisi dan lain lain

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel (x)	Dimensi	Indikator	Skala
Pemberitaan lonjakan angka kematian akibat covid-19 di kompas.com	Durasi	1. Lamanya waktu saat membaca pemberitaan lonjakan angka kematian akibat covid-19	*Likert*
	Frekuensi	1. Pernah membaca berita lonjakan angka kematian akibat covid-19 di kompas.com 2. Seberapa sering membaca berita lonjakan angka kematian covid-19 di kompas.com	
	Kredibilitas Sumber	1. Berita yang disiarkan sesuai akan apa yang sebenarnya terjadi di lapangan 2. Kebenaran isi berita sesuai dengan sumber dan kutipan data 3. Berita harus memenuhi 5W+1H 4. Berita harus relevan dengan kejadian yang terjadi dengan keadaan saat ini 5. Apakah berita tersebut berpengaruh terhadap kehidupan anak muda yang membacanya	

Variabel (y)	Dimensi	Indikator	Skala
Terciptanya pemahaman kedisiplinan protokol kesehatan	Kognitif	1. Mengetahui penyebab akibat kematian covid-19 2. Memahami resiko akibat tidak menerapkan protokol kesehatan 3. Pengetahuan terkait protokol kesehatan	*Likert*
	Afektif	1. Perasaan setelah melihat isi berita di kompas.com 2. Sikap seseorang setelah melihat isi berita di kompas.com 3. Keyakinan terhadap isi berita di kompas.com 4. Minat akan disiplin protokol kesehatan 5. Ketertarikan terhadap disiplin protokol kesehatan	

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Menurut (Sugiyono 2012 , 80) populasi adalah wilayah yang sudah di generalisasi yang memiliki kualifikasi atas : objek atau subjek yang memiliki kualitas tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang nantinya akan ditarik kesimpulan dari hasilnya tersebut. Pada penelitian ini, populasi sudah ditentukan adalah anak muda bandar lampung, data yang ditunjukan dari sumber Badan Pusat Statistik jumlah masyarakat muda pada tahun 2016 – 2021 dengan jumlah penduduknya sebanyak 94.866 jiwa dengan rentang usia 19-25 tahun. (https://bandarlampungkota.bps.go.id/)

3.5.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari sebuah ciri khas yang dimiliki populasi. Ada kemungkinan bahwa peneliti tidak bisa mempelajari semua populasi melainkan dengan perwakilan sampel yang telah ditentukan. Agar peneliti bisa menentukan sampel yang sudah ditentukan, peneliti akan menggunakan metode *cluster* random sampling (Sugiyono 2018, 81) Sampel yang telah ditentukan oleh peneliti dengan kriteria sebagai berikut:

1. Laki – laki / Perempuan
2. Berusia sekitar 19 – 25 Tahun
3. Tinggal di Bandar Lampung
4. Pernah atau sering melihat, membaca dan mendengar kasus kematian akibat covid – 19 di Kompas.com

Untuk menentukan berapa banyak sampel yang dibutuhkan, pengambilan sampel peneliti dihitung dengan rumus slovin dibawah :

$$n = \frac{N}{1 + (Ne)^2}$$

n = Jumlah sampel yang akan dikehendaki

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi untuk kesalahan 5%

maka perhitungan jumlah sampelnya menjadi seperti berikut:

$$n = \frac{94.866}{1 + 1.166.066\ X\ (0,5)^2}$$

$$n = \frac{94.866}{1 + 2.915}$$

$$n = \frac{94.866}{3.915}$$

$$n = 297,8$$

$$\text{n} = 297,8 \text{ dibulatkan menjadi } 298$$

3.5.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampel penelitian ini akan menggunakan *cluster random sampling*, atau pengambilan sampel secara acak kepada suatu kelompok (Azwar 2010,

87). Sampel yang digunakan oleh peneliti adalah anak muda bandar lampung dimana penduduknya ada pada berbagai kecamatan. Peneliti membagi jumlah sampel berdasarkan kecamatan di Bandarlampung. Rumus yang akan dipakai adalah sebagai berikut:

$$fi = \frac{Ni}{N}$$

Selanjutnya jumlah besarnya sampel per *cluster* didapatkan dengan rumus sebagai berikut:

$$Ni = f\,i \times n$$

Keterangan:

fi = sampel pecahan klaster

Ni = banyaknya populasi yang ada dalam klaster

N = jumlah populasi

n = jumlah sampel

dari rumus ini, didapatkan pemerataan besaran sampel di setiap kecamatan dibawah ini:

Tabel 3.2 Jumlah sampel berdasarkan klaster

NO	**Kecamatan**	**Jumlah Populasi**	**Jumlah sampel**
1.	Bumi Waras	63.166	16
2.	Enggal	28.649	7
3.	Kedamaian	57.905	15
4.	Kedaton	57.336	15
5.	Kemiling	88.574	23
6.	Labuhan Ratu	52.393	13
7.	Langkapura	43.569	11
8.	Panjang	80.811	21
9.	Rajabasa	57.589	15
10.	Sukabumi	75.870	19
11.	Sukarame	67.725	17
12.	Tanjung karang barat	65.554	17
13.	Tanjung karang pusat	55.925	14
14.	Tanjung karang timur	43.076	11
15.	Tanjung senang	62.168	16

16.	Teluk betung selatan	42.870	11
17.	Teluk betung barat	41.096	10
18.	Teluk betung utara	53.552	14
19.	Teluk betung timur	63.874	14
20.	Way halim	74.364	19
Jumlah		**1.166.066**	**298**

3.6 Jenis dan Sumber Data

Data dibedakan berdasarkan jenis dan sumbernya menjadi dua, yaitu:

a. Data Primer

Data primer atau disebut data yang langsung didapatkan dari objek penelitian (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini, responden dari kecamatan bandar lampung terhitung mendapatkan sekitar 298 orang. Untuk memperoleh data tersebut peneliti akan menyebarkan kuesioner dengan perhitungan teknik *cluster random sampling* di berbagai kelurahan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan dari sumber yang sudah dikumpulkan sebelumnya. Data sekunder ini bisa didapat dari buku, skripsi, jurnal, surat kabar, dan sumber lainnya.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

3.7.1 Angket / Kuesioner

Data akan yang akan dikumpulkan akan digunakan untuk menyebar angket dan kuesioner yang berisi pernyataan – pernyataan terkait dengan masalah dalam penelitian ini. Isi dari kuesioner atau angket ini akan berisi mengenai isi dari prinsip 5M dalam Protokol Kesehatan dan pengaruhnya terhadap pemahaman kedisiplinan protokol kesehatan. Kuesioner ini akan disebarkan kepada anak muda bandar lampung melalui Google Form. Penelitian ini menggunakan skala likert untuk mengukur bobot pertanyaan. Skala ini adalah skala yang digunakan untuk memberikan kesempatan kepada responden agar bisa terlihat perasaannya dalam menyetujui pernyataan lewat form yang telah disebarkan. Penggunaan skala likert dilakukan

untuk menghasilkan data interval dalam penelitian agar kemudian dapat diolah dan diuji menggunakan analisis regresi linear sederhana.

Skala likert ini akan mengukur bobot nilai pertanyaan dengan bobot:

Tabel 3.2 Tabel Penelitian Bobot Pertanyaan

Kategori	Bobot Pertanyaan
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Kurang Setuju	2
Tidak Setuju	1

3.7.2 Dokumentasi

Selanjutnya bahan penunjang dalam pengumpulan data adalah berupa dokumentasi. Pada penelitian ini dokumentasi yang akan menjadi penunjang peneliti adalah buku komunikasi, berita jurnalistik media online, jurnal komunikasi, website laman resmi berita COVID-19 dan lain lain yang berhubungan dengan komunikasi, berita, aturan, untuk mendukung jalannya penelitian ini.

3.8 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data ialah proses yang dilakukan agar bisa mendapatkan sebuah ringkasan data dari cara atau metode yang telah ditetapkan. Tahapan pengolahan data tersebut antara lain:

1. Editing

   Adalah sebuah cara untuk mengecek dan mengoreksi data yang telah dikumpulkan. Tujuannya adalah untuk menghilangkan kesalahan yang ada saat pengumpulan data di lapangan.
2. Koding (pengkodean)

   Koding adalah sebuah metode dimana setiap data yang ada di dalam kategori yang sama diberikan kode yang sama. Kode ini bisa berbentuk

angka atau huruf yang sama agar memberikan identitas pada informasi yang tercatat.

3. Pemberian skor

   Skor diberikan dengan menggunakan skala likert. Tiap pertanyaan akan terdapat 5 jawaban alternatif berdasarkan skala likert. Skala ini sering digunakan untuk mengukur pendapat ataupun sikap responden kepada suatu objek.

4. Tabulasi

   Tabulasi merupakan metode pembuatan tabel yang diisi oleh data yang sudah diberikan kode yang sesuai dengan identitas masing – masing. Dalam mengerjakan tabulasi dibutuhkan ketelitian agar tidak ada kesalahan dalam penghitungan.

3.9 Teknik Pengujian Instrumen

3.9.1 Uji Validitas

Menurut (Ghozali 2016) uji validitas adalah sebuah cara pengukuran yang sah dalam kuesioner. Kuesioner bisa dibilang valid jika pertanyaan dalam kuisioner tersebut dapat mengungkapkan apa yang telah diukur. Pada penelitian ini pengujian validitas menetapkan besaran responden. menurut sugiyono (2012) pengujian validitas agar dapat mendekati kurva normal dilakukan kepada 30 responden, yang akan menghasilkan tingkat signifikansi 5% atau 0,05 dengan derajat kebebasan (df) n-2 yaitu 30 – 2 = 28, sehingga diperoleh nilai r_{tabel} sejumlah 0,361.Nilai validitas akan dihitung menggunakan rumus korelasi *pearson product moment* dengan *raw score* yang rumusnya, adalah:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

:

Keterangan

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X = Skor item

Y = Skor Total

n = Banyak Subjek (testi)

Kriteria pengambilan keputusan adalah jika angka $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ atau nilai signifikasinya lebih kecil dari alpha (0,05), bisa disimpulkan keseluruhan pernyataan pada kuesioner tersebut valid.

3.9.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah cara untuk mengukur hasil yang dicapai agar dapat dipercaya. Hasil ini bisa dipercaya jika dalam pengukuran yang dilakukan kepada kelompok subjek yang diperoleh relatif sama. Artinya menunjukan adanya sebuah toleransi kepada perbedaan kecil diantara hasil pengukuran (S. Azwar 2007)

Dalam penelitian ini uji reliabilitas akan mengenakan rumus *alpha cornbach* dan karena hal itu penelitian instrumen ini mengenakan angket dengan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_b^{\,2}}{\sigma_t^{\,2}}\right)$$

Keterangan :

r_{11} = Nilai Reliabilitas

$\sum s_i$ = Jumlah varians skor tiap – tiap item

s_t = Varians total

k = Jumlah item

Kriteria pengambilan keputusan jika koefisien *Alpha Cronbach* (r11) ≥ tabel (0,60) baru bisa dikatakan instrumen penelitian ini reliabel.

3.10 Teknik Analisis Data

(Sugiyono 2018, 147) mengatakan penelitian kuantitatif di teknik analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan apabila seluruh data telah dikumpulkan dari responden. Kegiatan ini adalah dengan mengelompokan data sesuai dengan variabel dan jenis responden, melakukan tabulasi data, menyajikan data seluruh variabel, membuat perhitungan agar mendapat jawaban rumusan masalah dan untuk melakukan perhitungan jika uji hipotesis telah dilakukan.

3.10.1 Analisis Regresi Linier

(Sugiyono 2017, 261) analisis regresi sederhana dilakukan melalui hubungan secara fungsional satu variabel independen dengan variabel independen lainnya. Persamaan dalam regresi linier sederhana seperti dibawah:

$$\boxed{Y = a + Bx}$$

Keterangan :

y = nilai variabel terikat yang diramalkan

a = konstanta

b =koefisien regresi dari x

x = nilai variabel bebas yang diramalkan

dan jika ingin mencari nilai a dan b bisa menggunakan rumus berikut ini:

$$a = \frac{(\sum y)\ (\sum_{x^2})\quad ((\sum x)\ (\sum xy)}{n(\sum x^2)\quad (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{[\sum xy\quad (\sum x)\ (\sum xy)]}{n\,(\sum x^2)\quad (\sum x)^2}$$

Keterangan :

y = Jumlah skor dari variabel terikat

x = Jumlah skor akhir dari variabel

n = Jumlah sampel

3.11Uji Hipotesis

(Priyatno 2013, 43) berkata bahwa, Uji-t memiliki tujuan untuk mencari tahu apakah ada atau tidak pengaruh yang jelas antara variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Rumus uji-t ini seperti dibawah:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = korelasi parsial yang ditemukan

n = jumlah sampel

t = t_{hitung} yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t_{tabel}

Hipotesis yang diajukan adalah:

H_o = tidak ada pengaruh yang signifikan antara pemberitaan lonjakan angka kematian akibat covid-19 di kompas.com terhadap pemahaman kedisiplinan protokol kesehatan

H_1 = ada pengaruh yang signifikan antara pemberitaan lonjakan angka kematian akibat covid-19 di kompas.com terhadap pemahaman kedisiplinan protokol kesehatan

Menurut Priyatno (2013) dasar pengambilan keputusannya adalah:

a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_o ditolak H_1 diterima

b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ H_o diterima H_1 ditolak

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data penelitian mengenai pengaruh pemberitaan lonjakan angka kematian akibat covid-19 di kompas.com terhadap pemahaman kedisiplinan protokol kesehatan, menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini ditemukan, bahwa terdapat pengaruh yang dinilai cukup besar pada pemberitaan lonjakan angka kematian akibat covid-19 di kompas.com, yaitu sebesar 54% terhadap pemahaman kedisiplinan protokol kesehatan di anak muda Bandar lampung. maka dari itu berita di kompas.com dinilai cukup baik dalam membuka minat anak muda dalam menerapkan protokol kesehatan
2. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, setiap kecamatan memberikan gambaran bahwa tiap kecamatan memiliki pola yang berbeda, hal ini sesuai dengan teori yang digunakan yaitu perbedaan individu. Disini anak muda yang menjawab kuesioner mengisi bahwa mereka semua percaya dan yakin akan kredibilitas berita kompas.com namun begitu untuk dimensi kognitifnya banyak yang sudah tahu akan bahaya covid-19 akan tetapi untuk pemahaman mereka terkait protokol masih kurang
3. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dilapangan mayoritas anak muda yang mengisi kuisioner ini adalah mahasiswa dengan jenjang usia 22 – 25 tahun dengan jenjang pendidikan akhir S1/D4. Hal ini dapat kita simpulkan bahwa mahasiswa dengan pendidikan akhir S1/D4 memahami kedisiplinan protokol kesehatan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang bermanfaat antara lain:

1. Peneliti menyarankan kepada penelitian – penelitian selanjutnya untuk dapat lebih mengembangkan variabel terikat, terutama variabel yang tidak tertuang di penelitian ini, sehingga bisa membuka edukasi terkait pandemic yang sedang terjadi.
2. Saran untuk anak muda bandar lampung agar terus menerapkan protokol kesehatan selama pandemi agar terhindar dari bahaya kematian yang diakibatkan oleh virus covid-19. Selain itu diharapkan agar seluruh anak muda menjadi lebih disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan saat berkegiatan diluar ruangan.
3. Saran untuk penelitian selanjutnya yang menggunakan teori ini diharapkan dapat lebih memaksimalkan pendekatan – pendekatan yang ada didalam teori ini.

DAFTAR PUSTAKA

Azwar, S. 2010. *Metode Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Azwar, Saifuddin. 2007. *Metode Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Bond, Frank Fraser. 1961. *An Introduction to Journalism.* New York: The Macmillan Company.

Bungin, Burhan. 2006. "Sosiologi Komunikasi." In *Sosiologi Komunikasi*, 72. Jakarta: Kencana Predana Media Group.

Cangara, Hafied. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi.* Jakarta: PT Raja Grafindo.

Effendi, Onong Uchjana. 2003. *Televisi Siaran Teori dan Praktek.* Bandung: Alfabeta

Ester, Krisnawati. (2016). *Perilaku Konsumsi Media Oleh Kalangan Remaja Dalam Pencarian Informasi*. Skripsi Prodi jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Kristen Satya Wacana: Salatiga

Fikri, M. 2016. "Jurnalisme Kontekstual (Rahasia Menjadi Jurnalis di Era New Media." (Universitas Brawijaya Press).

Flanagin, Miriam J Metzger dan Andrew J. 2013. "Credibility and Trust of Information in Online Environments : The Use of Cognitive Heuristics." *Journal of Pragmatics* 59 (Part B): 210-220.

Gita Zaenul Qomariyah. 2021. *Pengaruh Pemberitaan Lonjakan Kasus Positif Covid-19 di Media Online Terhadap Tingkat Kecemasan dan Kedisiplinan Protokol Kesehatan Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya*. Skripsi. Prodi Ilmu Komunikasi. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. UIN Sunan Ampel : Surabaya.

Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23.* 8. Vol. VIII. Semarang: Badan Penerbit.

Ilpaj, Salma Matla, and Nunung Nurwati. 2020. "Analisis Pengaruh Tingkat Kematian Akibat Covid-19 Terhadap Kesehatan Mental Masyarakat di Indonesia." *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial* 1: 16-28.

Kenneth, Requena. 2005. *Strategi Membangun Disiplin.* Jakarta: Anak Prestasi Pusaka.

Kovacic, Melita Poler. 2012. "Credibility of Traditional vs Online News Media : A Historical Change in Journalists' Perceptions." 1 (16): 113-130.

Kusumaningrat, Purnama. 2005. *Jurnalistik Teori dan Praktik.* Jakarta: Rosdakarya.

Latif, Syaifudin. 2020. "Peran Komunikasi Massa Di Tengah Pandemi Covid-19." (Jurusan Studi Islam IAIN Tulungagung).

M.i Defleur, dan Sandra Ball-Rokeach. 1975. *Theories of Mass Communication.* 3rd. New York: David Mckay.

Muthya, A. 2017. "Analisis Pemahaman Masyarakat Kecamatan Medan Johor Terhadap Penggunaan Layanan Digital Perbankan."

Nasution, S. 1999. *Kurikulum dan Pengajaran.* 3rd. Jakarta: Bumi Aksara.

Nurudin. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Priyatno, Duwi. 2013. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate Dengan SPSS.* Yogyakarta: Gava Media.

Rahayu, Siti Kurnia. 2006. *Konsep, Teori dan Isu.* Jakarta: Kencana.

Romli. 2014. *Jurnalistik Praktis Untuk Pemula.* Bandung: PT Remaja.

Romli, Asep Syamsul M. 2012. *Jurnalistik Online : Panduan Praktis Mengelola Media Online.* Bandung: Nuansa Cendekia.

Santoso, Imam. 1999. "Perbedaan Produktivitas Kerja Antara Sikap Kerja Ergonomis dan Non Ergonomis Pada Penjahit Konveksi Rumah Tangga di Desa Loram Wetan Kecamatan Jati Kabupaten Kudus." (Diponegoro University).

Singarumbun, Masri dan Effendi, Sofyan. 2001. *Metode Penelitian Survei.* Jakarta: LP3ES.

Siregar, Ashadi. 1998. *Bagaimana Meliput dan Menulis Berita Untuk Media Massa.* Edited by Rondang Pasaribu. Yogyakarta: Kanisius.

Soenarjo, R.J. 2002. *Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).* Bandung: PT Remaja.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

—. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

—. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

—. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

—. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Suhandang, Kustadi. 2004. *Pengantar Jurnalistik.* Bandung: Penerbit Nuansa.

Sumadiria, AS Haris. 2006. *Bahasa Jurnalistik : Panduan Praktis Penulis dan Jurnalis.* Bandung: Simbiosa Rekatama Media.

Tria Hermalis, 2017. *Pengaruh Pemberitaan Kopi Sianida Di TV One Terhadap Persepsi Penerapan Hukum di Indonesia*. Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah: Jakarta